

**ANALISIS PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK  
(IKNB) SYARIAH, SAHAM SYARIAH DAN REKSADANA  
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA DENGAN PANDEMI COVID-19 SEBAGAI  
VARIABEL DUMMY TAHUN 2015-2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Rizki Farhandi**

**NIM. 19108010039**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Slamet Khilmi, M.SI.**

**NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-543/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) SYARIAH, SAHAM SYARIAH DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL DUMMY TAHUN 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI FARHANDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010039  
Telah diujikan pada : Kamis, 09 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Kenna Sidang  
Des. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 642a5095d5ba



Penguji I  
Lailani Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642a356096c4



Penguji II  
Achmad Nurdany, S.EI., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 642b6696039c2



Yogyakarta, 09 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 642a8685e8029

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Farhandi

NIM : 19108010039

Tempat/Tgl.Lahir : Tangerang, 12 Juli 2000

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Pandemi Covid-19 sebagai Variabel Dummy Tahun 2015-2022

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bahwasannya skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Dalam penulisan skripsi ini mengambil beberapa kutipan dan ringkasan yang telah disertakan sumber referensinya. Apabila terdapat kecurangan dalam penulisa, maka akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Penulis,



**RIZKI FARHANDI**

**NIM. 19108010039**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, membaca, memberikan koreksi dan petunjuk, serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rizki Farhandi

NIM : 19108010039


Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Dummy Tahun 2015-2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 14 Februari 2023  
Pembimbing,



**Drs. Slamet Khilmi, M.SI.**

**NIP. 19631014 199203 1 002**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Farhandi

NIM : 19108010039

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Pandemi Covid-19 sebagai Variabel Dummy Tahun 2015-2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpang, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Yang Menyatakan,



**RIZKI FARHANDI**

**NIM. 19108010039**

## MOTTO

“Kebijaksanaan lahir dari pengalaman dan pengetahuan, terus melangkah agar pengalaman menciptakan perspektif yang luas dan terus belajar agar menambah pengetahuan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kepada:

Bapak Didi Juhdi selaku ayah yang selalu jadi motivasi anak-anaknya untuk selalu bekerja keras dan Ibu Fatimah selaku ibu yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dan doa terbaik untuk keluarganya serta Ferdi Cahya Abdillah seorang kakak yang menginspirasi dan selalu mendidik untuk berpikir maju dan adik Fitri Difa Sari yang tersayang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ <sup>°</sup>	B	be
ت	Tâ <sup>°</sup>	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ <sup>°</sup>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ <sup>°</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ <sup>°</sup>	ř	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)



ض	Dâd	ḍ	de ( dengan titik di bawah)
ط	tâ''	ṭ	te ( dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

**B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

### D. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
----	-------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + ya" mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā" mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعذت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang alif + lam

##### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

##### 2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab dalam bahasa Indonesia yang lazim ada dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Kata bahasa arab yang merupakan judul buku, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama yang menggunakan bahasa Arab dari nama pengarang, tetapi memiliki asal negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Ahmad Syukri, Ahmad, Soleh, Quraish Syihab dan sebagainya.
4. Kata dalam bahasa arab yang merupakan nama dari penerbit, misalnya Mizan, Taufik, Hidayah dan sebagainya

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia ini sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Pandemi Covid-19 sebagai Variabel Dummy Tahun 2015-2022”**. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga serta Sahabatnya.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat terselesaikan dan terealisasikan. Penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I.,M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu membimbing dan memberikan pengarahan yang baik kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan dampingan kepada penulis dalam proses akademik.
6. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., Ibu Lailatis Syarifah, M.A. serta seluruh Dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta Badan Pusat Statistik yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Didi Juhdi dan Ibu Fatimah serta kakak dan adik tersayang, yang selalu memberikan dukungan perhatian, kasih sayang dan senantiasa selalu memberikan doa yang terbaik kepada penulis.

10. Seluruh guru SMAN 28 Kab. Tangerang terkhusus Bu Eva Fauziah yang telah mendidik dan membantu penulis ketika langkah awal hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Keluarga Besar Paskibra SMAN 28 Kab. Tangerang dan Koordinator Wilayah Kecamatan Cisauk yang telah memberikan bekal serta pengalaman kehidupan yang hingga saat berbekas pada diri penulis.
12. Teman-teman sweet seventeen dan Ikhwanifillah serta Brata yang selalu menemani penulis dalam susah ataupun senang serta membantu penulis baik moral maupun moril sehingga penulis sampai pada titik ini.
13. Teman-teman serta Bapak Ahmad Juweni selaku guru TPA Al-Amanah kampung Cibulut yang telah memberikan pondasi kehidupan serta pondasi agama sedari kecil hingga saat ini penulis dapat menjalani kehidupan dengan baik.
14. Teman serta sahabat perkuliahan terkhusus Rosyad yang telah menemani penulis dalam perjalanan perkuliahan dan membantu penulis selama merantau sehingga penulis bisa melaksanakan kuliah dengan baik hingga saat ini.
15. Keluarga besar UKM Excellent Academic Community (EXACT) dan Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) serta Tim Futsal Unity Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan bagi penulis untuk selalu berproses dan berkembang di dalam organisasi.

16. Keluarga besar Takmir Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sahabat Masjid UIN Sunan Kalijaga serta Halal Centre UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan pengalaman dan pembelajaran yang baik kepada penulis selama perkuliahan.
17. Keluarga Besar Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ashfa Yogyakarta yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
18. Bapak Dr. K.H Shofiyullah Muzammil, M.Ag dan ibu Dr. Imelda Fajriati, M.Si. selaku pengasuh PPM Al-Ashfa Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelajaran serta ilmu yang tidak didapatkan penulis di bangku kuliah.
19. Seluruh teman-teman seperjuangan, keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2019, teman-teman KKN Desa Krasak yang telah memberikan dukungan dan banyak pelajaran selama masa terbaik KKN dan selama mengemban pendidikan UIN Sunan Kalijaga.
20. Seluruh Pribadi Inspiratif yang senantiasa memberikan motivasi dan menginduksi energi positif kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini



masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Penulis,



Rizki Farhandi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRAK .....	xxii
ABTRACT .....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB V.....	44
PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2. Operasional Variabel .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3. Deskriptif Statistik .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Parsial .....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Iknb Syariah .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4. Hasil Uji Jarque-Bera .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 5. Hasil Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 6. Hasil Uji Breusch Pagan Godfrey .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 7. Hasil Uji Autokorelasi Breusch Godfrey .....</b>	<b>48</b>

## ABSTRAK

Keadaan krisis yang dialami dunia ketika awal tahun 2020 hingga akhir 2021 yang disebabkan oleh pandemi coronavirus menyebabkan sektor ekonomi melemah di seluruh negara. Proses transisi saat ini yang terjadi di dunia dari pandemi covid-19 menuju endemi memiliki harapan baru dan semangat optimisme bagi negara Indonesia terkhusus dalam bidang perekonomian. Berbagai sektor dapat berkontribusi dalam peningkatan perekonomian pasca pandemi covid-19 tidak terkecuali sektor keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh industri keuangan non-bank syariah, saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mengukur pengaruh pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi menggunakan model dummy.

Penelitian ini diestimasi menggunakan model regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan secara parsial bahwa IKNB syariah dan reksadana syariah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan variabel saham syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel dummy pandemi covid-19 berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, IKNB syariah, saham syariah, reksadana syariah, pandemi covid-19



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

The crisis that the world experienced from the beginning of 2020 to the end of 2021 caused by the coronavirus pandemic caused the economic sector to weaken throughout the country. The current transition process that is happening in the world from the Covid-19 pandemic to endemic has new hope and a spirit of optimism for the Indonesian state, especially in the economic sector. Various sectors can contribute to improving the economy after the Covid-19 pandemic, and the Islamic finance sector is no exception. This study aims to assess the influence of the Islamic non-bank financial industry, Islamic stocks and Islamic mutual funds on Indonesia's economic growth and measure the impact of the Covid-19 pandemic on economic growth using a dummy model.

This study was estimated using multiple linear regression models. The results of this study partially show that Islamic non-bank financial industry and Islamic mutual funds each have a positive and significant effect on Indonesia's economic growth while the variable Islamic stocks has a positive but not significant effect on economic growth. The dummy variable of the Covid-19 pandemic has a negative but not significant effect on Indonesia's economic growth. Simultaneously the independent variables in this study have a significant positive effect on Indonesia's economic growth.

Keywords: Economic growth, islamic non-bank financial industry, islamic stocks, islamic mutual funds, the covid-19 pandemic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keadaan Krisis yang dialami dunia ketika awal tahun 2020 hingga akhir 2021 yang disebabkan oleh pandemi coronavirus menyebabkan sektor ekonomi melemah di seluruh negara. Akibat pandemi ini terjadi penghambatan aktivitas perdagangan baik tingkat regional maupun internasional, hal tersebut terjadi karena terjadi pembatasan sosial atau lockdown dan kemudian menjaring kepada Menurunnya pertumbuhan ekonomi (Maulana & Nubatonis, 2020). Proses transisi saat ini yang terjadi di dunia dari pandemi covid-19 menuju endemi memiliki harapan baru dan semangat optimisme bagi negara Indonesia terkhusus dalam bidang perekonomian.

Berbagai indikator ekonomi secara makro mengindikasikan pemulihan ekonomi di berbagai negara tak terkecuali negara Indonesia (Arifin, 2012). Kesempatan ini merupakan momentum yang tepat melalui pemulihan ekonomi agar Indonesia mencapai tujuan pembangunan ekonomi secara total dengan mengandalkan sektor keuangan dan juga Investasi. Sektor keuangan dengan diversifikasi yang tepat merupakan langkah yang dapat menciptakan perbaikan taraf hidup untuk kesejahteraan rakyat, selain itu juga hal tersebut dapat menjadi dampak bagi perluasan lapangan pekerjaan di Indonesia serta mendukung tujuan pembangunan di sektor ekonomi. (Faza & Wibowo, 2019) Investasi adalah instrument yang tepat untuk negara yang berkembang dalam mempercepat

pertumbuhan ekonomi. (R. D. S. Putri & Siladjaja, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa investasi memiliki peranan penting untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi memiliki komponen sebagai indikator yang dapat mempresentasikan keberhasilan suatu pembangunan dalam sebuah negara. Setiap negara akan berusaha menciptakan suatu pertumbuhan ekonomi yang maju dan optimal. Pertumbuhan ekonomi negara yang optimal merupakan pencapaian yang dilakukan didalam negara tersebut dengan berbagai strategi dan potensi di dalamnya. Penilaian tentang cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi haruslah dibandingkan menggunakan pertumbuhan pada masa kemudian dan pertumbuhan yg dicapai oleh suatu negara lain.(Sukirno, 2006). Dengan istilah lain, suatu negara bisa atau dapat dikatakan mengalami suatu pertumbuhan yg cepat jika menurut tahun ke tahun mengalami suatu kenaikan yg relatif berarti.

Pertumbuhan ekonomi adalah satu diantara beberapa indikator yang begitu amat krusial untuk memperkirakan penilaian dari kinerja berkembangnya bidang ekonomi pada suatu negara atau daerah, terutama untuk melakukan analisis mengenai hasil pembangunan suatu ekonomi yang telah dilaksanakan oleh suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan dapat mengalami pertumbuhan jika produksi barang dan jasa semakin tinggi menurut tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi memperlihatkan sejauh mana aktivitas perekonomian bisa begitu menghasilkan tambahan dalam pendapatan atau kesejahteraan warga dalam periode tertentu. Pengangguran dengan jumlah yang lebih sedikit dibandingkan dengan adanya tenaga kerja yang mempuni serta tingkat



kemiskinan yang rendah dapat menjadi indikasi dalam menilai pertumbuhan ekonomi. (Soleha, 2020)

Pertumbuhan ekonomi mengartikan perkembangan aktivitas pada perekonomian sehingga mengakibatkan barang dan jasa yg diproduksi pada warga bertambah dan kemakmuran warga menjadi meningkat. Melihat hal tersebut maka untuk dapat memilih taraf pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai perlu adanya skema perhitungan pendapatan nasional riil berdasarkan harga permanen yaitu dalam harga-harga yang berlaku pada suatu tahun dasar yang dipilih. Oleh karena itu prestasi dalam indikator keberhasilan pembangunan dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2006).

Pertumbuhan ekonomi memiliki kondisi yang dicerminkan melalui adanya pertumbuhan output dari berjalannya waktu perkapita yang kemudian berdampak kepada kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat secara data pertumbuhan ekonomi ditandai dengan meningkatnya produk domestik bruto atau PDB harga konstan (Kalsum, 2017). PDB merupakan nilai yang diambil dari jumlah barang atau jasa dari suatu negara yang dihasilkan dalam perekonomian pada suatu jangka waktu kemudian dinyatakan dalam harga pasar. PDB ini menjadi indikator yang penting guna mengetahui peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi pada penelitian terdahulu banyak yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan asli negara seperti pada penelitian Syahputra (Syahputra, 2017)

yang menjelaskan bahwa sebagian besar pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh penerimaan pajak, nilai tukar dan ekspor. Penelitian Yosi Putri, et al (2015) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini dipengaruhi oleh rasio pajak, investasi dan variabel derajat otonomi fiskal daerah. Sehingga diperlukan variabel lain untuk bisa mencapai ekonomi yang stabil dalam upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**



*Sumber : Badan Pusat Statistik ,2021*

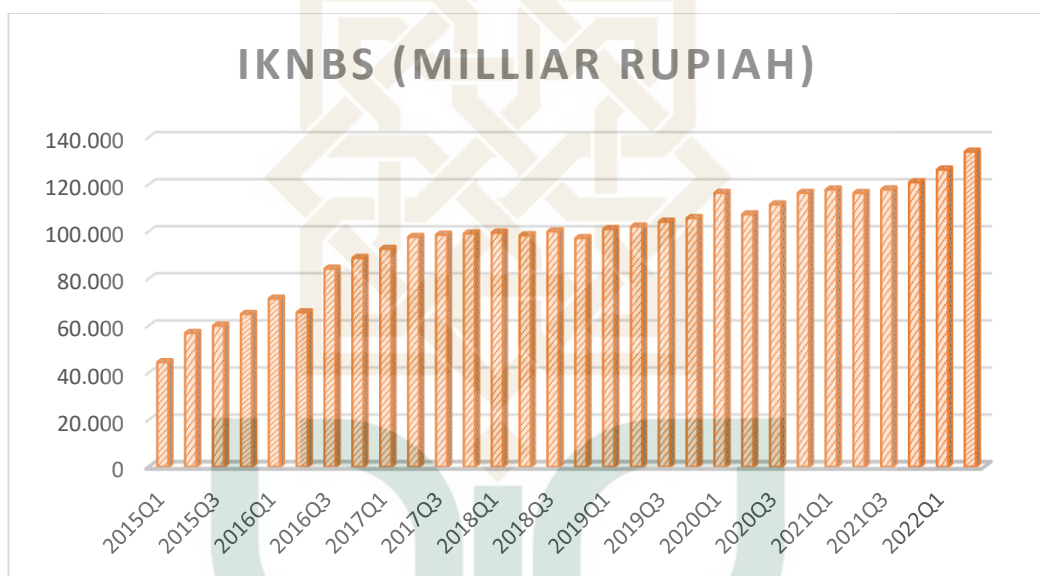
Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan laporan data pertumbuhan ekonomi kuartal III 2020. Pertumbuhan ekonomi pada sisi Produk Domestik Bruto atau PDB turun signifikan sebesar -2,07 % secara year-on-year (YoY) atau tahunan di kuartal III-2020 akibat pandemi covid-19. PDB tersebut melemah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia paling tinggi terjadi pada tahun Kuartal III 2011 sebesar 6,17 % yang menunjukkan

kinerja sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan oleh output sebesar 6,17% terhadap perekonomian Indonesia. secara linier pertumbuhan ekonomi Indonesia sifatnya fluktuatif. Berbagai aspek ekonomi berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. hal tersebut memiliki arti turun atau naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek ekonomi baik yang beraspek syariah maupun konvensional, aspek perekonomian yang bersifat syariah diturunkan dalam berbagai sektor di dalam Produk domestik bruto.

Produk domestik bruto atau PDB memiliki berbagai sektor yang dikaitkan untuk dapat mengukur pertumbuhan ekonomi, salah satu sektor tersebut yakni sektor keuangan. Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam melakukan pembiayaan atau permodalan pada berbagai sektor ekonomi. Sektor keuangan terdiri dari industri keuangan perbankan dan industri keuangan non bank. Sektor keuangan melalui industri perbankan menjadi yang mendominasi dalam sektor keuangan tersebut. Hampir 75% aset keuangan Indonesia didominasi oleh sektor perbankan. Industri keuangan Non-Bank (IKNB) menjadi pengisi dedominasi pada aset keuangan negara yang tidak dipenuhi oleh sektor perbankan, selain hal tersebut sektor IKNB diharapkan pula dapat menjadi instrumen yang menggerakkan perekonomian secara luas dalam jangka waktu yang panjang. Industri keuangan Non-Bank atau IKNB merupakan industri yang bergerak dalam kelembagaan dalam sektor penyediaan jasa keuangan tanpa memiliki lisensi atau perizinan operasional perbankan, hal tersebut berarti lembaga ini tidak dapat melakukan kegiatan khusus seperti bank yakni menarik deposito dari seorang nasabah. IKNB menjadi sisi

alternatif untuk melengkapi industri keuangan yang dibutuhkan dalam masyarakat yang tidak ada pada sektor perbankan.

**Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Iknb Syariah**



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022*

Berdasarkan grafik perkembangan industri keuangan non-bank syariah diatas, kinerja IKNB syariah selalu mengalami peningkatan dari setiap periodenya, fluktuasi kearah positif tersebut dapat menggambarkan kinerja IKNB syariah yang terus berkembang. Industri keuangan di Indonesia memang masih di dominasi oleh industri keuangan konvensional sehingga IKNB konvensional masih mencatatkan aset yang dominan dibandingkan dengan IKNB syariah, meski demikian IKNB syariah terus mencatatkan Pertumbuhannya dari tahun ke tahun ke arah yang positif. Secara umum IKNB syariah tidak jauh berbeda dengan IKNB konvensional

namun IKNB syariah memiliki ciri khas yang berbeda yakni adanya mekanisme serta produk yang berlandaskan pada prinsip syariah.

Produk syariah yang didapatkan dalam IKNB syariah memiliki peranan penting dalam mewujudkan kemajuan dalam industri keuangan syariah di Indonesia. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia tentu saja harus bisa mengimplementasikan produk syariah dalam segala aspek keuangan, begitu juga dalam hal permodalan, saham syariah menjadi hal penting guna mewujudkan permodalan syariah di Indonesia. Kinerja pasar modal syariah di Indonesia salah satunya dapat diukur dan dilihat melalui Jakarta Islamic Indeks (JII). Jakarta Islamic Indeks merupakan salah satu tolak ukur yang berisi 30 saham syariah terlikuid yang berdasarkan dengan prinsip syariah. Pengimplementasian pasar modal yang berdasarkan prinsip syariah semakin berkembang dengan adanya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator yang penting untuk mengukur saham syariah di Indonesia, ISSI mencakup seluruh saham yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia yang kemudian tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) (Rusena, 2015). Perkembangan Indeks saham syariah Indonesia yang signifikan tiap periode waktu memberi harapan bahwa hal tersebut menjadi perkembangan positif pada sektor keuangan nasional yang kemudian menjadi penggerak perekonomian Indonesia.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak sedunia, hal tersebut menjadi suatu kepastian bahwa berbagai instrumen syariah memiliki pangsa pasar yang laris di dalam pasar modal Indonesia dalam hal ini juga termasuk permodalan syariah. Selain hal tersebut permodalan syariah dapat menarik investor dari timur

tengah yang secara umum lebih memilih menanamkan modalnya dengan prinsip permodalan syariah (Sunarsih, 2008). Sektor permodalan menjadi sangat berguna apabila pembiayaan tersebut berdampak langsung terhadap pembangunan nasional yang secara nyata berdampak terhadap berbagai industri di Indonesia, salah satu implementasi hal tersebut yakni pada pasar modal yang di kelola oleh reksadana. Reksadana adalah suatu perusahaan yang mengelola berbagai bentuk investasi dalam bentuk portofolio, dimana investasi tersebut dalam bentuk surat berharga seperti obligasi, saham dan instrument pasar uang lain yang pertanggungjawabannya berada pada manajer investasi dalam perusahaan tersebut (Rapini et al., 2021). Reksadana termasuk kedalam instrument derivatif yang merupakan sarana penghimpunan dana dari masyarakat yang berinvestasi sebagai pemodal yang kemudian dimasukkan kedalam portofolio efek (Adhi et al., 2021).

Produk reksadana dalam perkembangannya memiliki kategori yang terdiri dari reksadana syariah dan reksadana konvensional. Reksadana konvensional merupakan reksadana yang produk investasi didalamnya tidak dilakukan penyesuaian dengan prinsip syariah namun penyesuaian dilakukan berdasarkan aturan investasi berdasarkan prinsip negara yang telah diatur dalam undang-undang serta aturan masing-masing perusahaan reksadana. Sedangkan Reksadana Syariah merupakan reksadana yang produk investasi didalamnya beroperasi sesuai ketentuan dan prinsip syariah, begitu juga dengan akad antara Manajer investasi dengan investor ataupun emiten yang disesuaikan dengan prinsip islam. (Adhi et al., 2021). Reksadana syariah memiliki peran terhadap perekonomian Indonesia karena reksadana syariah dapat menciptakan peningkatan investasi berbasis

syariah yang hadir sebagai wujud nyata bagi para pemilik modal atau investor yang ingin berinvestasi namun memiliki hambatan pengetahuan dan waktu yang terbatas. (Sukmayadi & Fahrul Zaman, 2020). Hal tersebut akan meningkatkan permodalan dalam suatu produksi dalam berbagai bidang industri sehingga meningkatkan roda perekonomian nasional.

Melemahnya sektor keuangan dari sisi pendapatan masyarakat akibat pandemi covid-19 yang kemudian berdampak pada transaksi yang menurun yang terjadi pada lembaga keuangan syariah. Pada lembaga IKNB syariah terjadi dampak pada sisi pemenuhan kewajiban yang tidak maksimal karena banyak dari pengguna jasa IKNB syariah dan pengguna jasa keuangan syariah terkena dampak pandemi covid-19 (Trimulato, 2022). Pada Indeks saham syariah Indonesia (ISSI), secara year to date terjadi penurunan indeks pada ISSI sebesar 3,12%, tetapi dibandingkan dengan pada bulan Maret 2020 dimana pada saat itu merupakan awal pandemi Covid-19, Indeks ISSI memiliki keadaan lebih baik yaitu terjadi penguatan sebesar 48,30% (IDX, 2021). fluktuasi kearah positif ini pada saham syariah di masa pandemi covid-19 mengindikasikan potensi pembiayaan pada saham syariah berpengaruh baik pada perekonomian nasional. Reksadana syariah dari tahun ke tahun terjadi perkembangan yang baik, hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai aktiva bersih yang cukup signifikan dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perekonomian nasional, beberapa produk reksadana syariah pada berbagai perusahaan reksadana memiliki kinerja yang positif pada masa pandemi covid-19 (Nuryati et al., 2022). Hal tersebut dapat menjadi alternatif bagi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia pasca

pandemi covid-19 melalui produk keuangan syariah berupa Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah serta melalui indikator dan produk Investasi syariah berupa Saham Syariah dan Reksadana Syariah serta dari indikator lain yang perlu dilakukan model dummy yaitu pandemi covid-19 untuk mengetahui dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut yakni **“Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah serta Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2022”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Saham Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia 2015-2022?
4. Bagaimana Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2022?
5. Bagaimana pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, Saham Syariah, Reksadana Syariah dan pandemi covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2022 ?



## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa maupun pembaca guna menambah wawasan dan memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ekonomi tentang pengaruh IKNB syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah serta Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

### **2. Bagi Instansi Terkait**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pemangku kebijakan untuk menjadi pertimbangan menciptakan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih baik melalui variabel independen dalam penelitian ini .

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh IKNB Syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah serta Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia serta penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber dalam melatih berfikir secara ilmiah dan menjadikan implementasi yang nyata mengenai materi yang didapat dalam perkuliahan.

### **4. Bagi Penelitian Yang Akan Datang**

Penyusunan penelitian ini diharapkan berguna dalam penambahan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan datang. Karena keterbatasan peneliti dalam menentukan faktor-faktor yang

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan variabel lainnya yang lebih kompleks menyelesaikan permasalahan ekonomi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika yang dibagi menjadi lima bagian di antaranya:

1. **Bab I Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Dalam bab I akan menjelaskan mengenai faktor serta alasan yang melatar belakangi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

2. **Bab II Landasan Teori** yang berisi tentang landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

3. **Bab III Metode Penelitian** yang berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis instrument penelitian, serta metode analisis data.

4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh IKNB syariah, Saham Syariah dan Reksadana Syariah serta Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Bab ini juga yang menjadi jawaban mengenai pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dicantumkan pada BAB I.

5. **Bab V Penutup**, bab ini berisi mengenai simpulan berdasarkan hasil dari hal yang telah dibahas serta jawaban dari dugaan yang telah peneliti narasikan. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan

dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu pada periode kuartal I tahun 2015 sampai kuartal II tahun 2022, industri keuangan non-bank syariah memiliki pengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi, saham syariah berpengaruh positif tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi, reksadana syariah berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pandemi covid-19 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat pada uraian diatas, adapun saran yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memperkuat penjelasan dalam laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2021 yang menjelaskan bahwa keuangan syariah mampu menunjukkan peningkatannya yang terindikasi pada aset industri keuangan syariah yang tumbuh sebesar 13,82% ditahun 2021 dan mampu bertahan dalam melewati masa pandemi covid-19 melalui pemanfaatan pemulihan ekonomi nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) sehingga pada penelitian ini dimana IKNB syariah, saham syariah dan reksadana syariah sebagai instrumen keuangan syariah, Pertumbuhannya

dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan perhatian kepada keuangan syariah guna menciptakan pertumbuhan yang optimal.

2. Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat saran yang ingin disampaikan yaitu:
  - A. Bagi pemerintah, diharapkan dapat terus memberikan dorongan dan dukungan serta mengkampanyekan mengenai keuangan syariah dan permodalan syariah dengan memberikan kebijakan yang dapat menciptakan penguatan pada sektor tersebut guna meningkatkan perekonomian Indonesia pasca pandemi covid-19
  - B. Bagi Institusi terkait, diharapkan dapat menciptakan pangsa pasar keuangan syariah yang maksimal dengan kerja sama dengan pelaku usaha baik berskala besar maupun kecil melalui realisasi penggunaan permodalan syariah dan menggunakan sistem keuangan syariah yang telah tersedia. Mewujudkan peningkatan keuangan syariah dengan melakukan permodalan serta praktek keuangan melalui industri keuangan syariah.
  - C. Bagi peneliti yang akan datang, pengembangan dalam penelitian ini perlu dilakukan menggunakan beberapa model lain baik dari segi model perhitungan, estimasi maupun jenis penelitian yang lain yang terkait dengan permasalahan mengenai pertumbuhan ekonomi dan permodalan syariah serta keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, N., Aji, D. P., & Winarni, W. (2021). Reksadana Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Keunis*, 9(2), 120. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2629>
- Arifin, S. (2012). Analisis Pengaruh Sektor Keuangan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia. *BKG (Brawijaya Knowledge Garden)*, 94.
- Arsyad, L. (2014). *Ekonomii Pembangunan Lanjutan* (A. Lincoln (ed.)). Universitas Terbuka.
- Auliyatussaa, N., & Irma Handayani, D. (2021). Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019 Volume 1 Number 1 2021. In *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance* (Vol. 1).
- Djaelani, F. (2019). Roadmap IKNB Syariah 2015-2019. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–162.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 33–44.
- Faza, N. I., & Wibowo, M. G. (2019). Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 261–279.
- Firmansyah, H. (2014). *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah* (M. Syafi'i, R. Zakaria, U. Prayana, & Zuprianto (eds.); Lecture Bo). Nagakusuma Media Kreatif.
- Hamdan Fathoni, G. S. (2021). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *KHAZANAH MULTIDISIPLIN VOL 2 NO 1 2021*, 2(1), 33–44.
- IDX. (2021). Market Update Pasar modal Syariah Indonesia. *Packaging Magazine*, 6(4), 14.
- Indriani, R., & Budyastuti, T. (2021). Analisis kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah untuk keputusan investasi investor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(1), 63–76.
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kartika Sari, E., Fitriani Rafikasari, E., Setiawan, D., & Nurhayati, W. (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. 5(2).
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: schumpeter might be right.

*Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737.

- Kurniati, E., Pramono, S. E., & Anwar, S. (2021). Reaksi Pasar Atas Pengungkapan Kepatuhan Syariah Terhadap Saham Perusahaan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. In *FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* (Vol. 07).
- Kurniawati, R. (2021). *Kontribusi Total Aset Industri Keuangan Nonbank (IKNB), Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Maulana, A. S., & Nubatonis, A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia. *Agrimor*, 5(4), 69–71.
- Melati, I., & Nurcahya, Y. A. (2022). Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah / Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1).
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah* (Naf'an (ed.); 1st ed.). Graha Ilmu.
- Nasution, M. E. (2006). *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam* (M. E. Nasution (ed.); 6th ed., Vol. 6). Kencana.
- Nurafiati, N. (2019). Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 4(1), 65.
- Nuryati, N., Purwaningsih, S. S., & Aziz, I. (2022). Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah di Era Pandemi Covid-19. *JURNAL SAINTIKA UNPAM: Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 5(1), 14–22.
- Oktaviani, A., Malik, Z. A., & Adam, P. (2020). Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Analisis Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi dan Wahbah Az-Zuhaili terhadap Zakat Saham dan Obligasi. *Prosiding Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Vol. 53, Issue 9).
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13–26.
- Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Reksadana Konvensional (Pada Reksadana Saham Dan Reksadana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-



- 2014). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 417–427.
- Radjak, L., & Kartika, I. Y. (2020). Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Journal Syariah and Accounting Public*, 2(1), 60–70.
- Rapini, T., Farida, U., & Listyono Putro, R. (2021). Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 356–368.
- Rusena, A. S. (2015). *Analisis Fundamental dan Teknikal pada Saham Syariah di Indonesia*.
- Shofiatul Jannah, B. (2019). Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(2), 78–86.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Universita Teuku Umar*, 6.
- Suciningtias, S. A., & Khoiroh, R. (2015). *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. www.idx.co.id
- Sukirno, S. (2006). Makroekonomi Teori Pengantar. In 3 (3rd ed., p. 451). PT RajaGrafindo Persada.
- Sukmayadi & Fahrul Zaman. (2020). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 01(03), 71–81.
- Sunarsih, S. (2008). Potensi Obligasi Syariah Sebagai Sumber Pendanaan Jangka Menengah dan Panjang bagi Perusahaan di Indonesia. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 42(1), 55–83.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Vol. 1, Issue 2).
- Todaro, M., & Smith, S. (2006). Pembangunan Ekonomi. In A. Yelvi (Ed.), *Economic Development* (9th ed., p. 459). Penerbit Erlangga.
- Trimulato, T. (2022). Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank Syariah dan Inovasi Service Excellent di Tengah Pandemi Covid-19. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(1), 21–40.  
<https://doi.org/10.35878/jiose.v1i1.365>
- Untoro, J. (2010). *Ekonomi Makro*. Kawah Media.
- Widowati, N. D., & Feriyanto, N. (2018). Analisis Integrasi Indeks Saham Syariah Dunia dan. *Prosding National Conference on Applies Business*, 2018-10-29, 1–14.

- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yusuf, M., & Nurul Ihsan, R. (2021). Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Zulia Almaida Siregar, I. (2019). *Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.

**{Bibliography}**